

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada observasi awal yang dilakukan di SMPN 19 Bandung ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS di kelas VIII C, diantaranya adalah bagaimana peserta didik terlihat pasif selama pembelajaran berlangsung bahkan ketika guru memancing peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya tidak mendapat respon yang baik dari peserta didik. Mereka cenderung sibuk dengan aktifitasnya sendiri, begitupun ketika ada teman yang melakukan presentasi di depan kelas banyak peserta didik yang tak acuh. Keterampilan menganalisis peserta didik dalam pembelajaran pun peneliti lihat masih kurang karena dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru, peserta didik belum bisa mengolah informasi dengan baik sehingga jawaban yang dihasilkan sama dengan apa yang dituliskan di dalam buku teks mereka.

Dilihat dari segi lingkungan kondisi ruang kelas kurang mendapatkan sinar matahari langsung karena diapit oleh dua ruangan di sisi kanan dan kirinya sehingga sedikit menutupi sinar matahari yang masuk. Untuk kebersihan kelas masih terlihat sampah-sampah kecil di lantai dan juga kolong meja peserta didik yang merupakan plastik pembungkus makanan yang dibeli ketika waktu istirahat, tong sampah yang tersedia pun kurang berfungsi optimal karena masih kurangnya peserta didik untuk memisahkan sampah organik dan non organik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, peserta didik cenderung merasa bahwa IPS adalah pembelajaran yang memiliki banyak hapalan sehingga membuat mereka bosan untuk terus mendengarkan penjelasan guru. Meskipun guru sudah menggunakan *Power Point* sebagai media pembelajaran namun tetap membuat peserta didik merasa jenuh, hal ini membuat pembelajaran kurang optimal. Karena memang dari hasil observasi yang peneliti lakukan media *Power Point* yang digunakan guru

Gina Lasminingrat, 2017

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belum optimal dan hanya memindahkan apa yang ada dalam buku teks peserta didik.

Pembelajaran IPS seharusnya tidak hanya menekankan pada aspek tekstual saja, tetapi juga kontekstual. Karena dalam IPS apa yang terjadi disekitar peserta didik bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Peserta didik diberikan pemahaman mengenai konsep yang harus mereka pahami yang dikaitkan dengan apa yang mereka lihat dan juga rasakan di masyarakat sehingga dapat menstimulus pengetahuan peserta didik, pemahaman peserta didik serta kepekaan peserta didik terhadap masalah sekitar.

Terdapat banyak fenomena dan permasalahan di masyarakat yang bisa menjadi kajian dalam pembelajaran IPS. Permasalahan tersebut meliputi di berbagai bidang diantaranya seperti ekonomi, politik, hukum, agama, sosial dan budaya, pendidikan, keamanan, pertahanan dan lingkungan hidup. Kemudahan dalam mendapatkan informasi terkait permasalahan yang sedang hangat terjadi sudah bukanlah hal yang sulit di zaman sekarang ini. Informasi menjadi sesuatu yang sangat mudah untuk kita akses, penyebaran suatu berita bisa berlangsung dalam waktu yang singkat. Hal ini memudahkan kita dalam mendapatkan informasi, akan tetapi kemudian memunculkan berita yang kerap kali tidak benar atau berita *hoax*. Penyebaran informasi palsu ini tentu akan menimbulkan banyak spekulasi dan kebingungan kepada kita sebagai penerima informasi bahkan dapat memecah belah keutuhan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan kita dalam menerima dan mengolah informasi yang kita dapat agar tidak mudah terpengaruh oleh isu-isu yang berkembang.

Melihat permasalahan yang ditemukan di lapangan, Peneliti memandang Kegiatan Jurnalistik dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS, karena kegiatan jurnalistik terdiri dari mencari, mengumpulkan, menyusun, mengolah, mengedit dan menyebarluaskan berita (Suryawati, 2014, hlm. 4). Melalui kegiatan jurnalistik ini peserta didik terjun langsung ke lapangan

untuk mencari permasalahan yang ada disekitarnya untuk kemudian di liput dan diolah menjadi suatu berita yang berisi fenomena, fakta dan gagasan mereka mengenai permasalahan yang terjadi.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan permasalahan yang akan di angkat dalam pembelajaran adalah masalah lingkungan hidup. Seperti yang telah kita ketahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat di abad ke-21 ini. Teknologi yang mutakhir bermunculan membuat segala aktifitas manusia semakin mudah termasuk dalam hal pembangunan. Pembangunan di setiap negara terus berkembang salah satunya dengan munculnya banyak industri. Pembangunan di satu sisi membawa dampak yang baik bagi masyarakat seperti menjadikan lapangan pekerjaan yang lebih luas dan meningkatnya perekonomian. Namun bagai dua sisi mata pisau pembangunan pun membawa dampak negatif jika pembangunan yang dilakukan tidak berwawasan lingkungan.

Manusia dan lingkungan adalah suatu kesatuan yang akan saling mempengaruhi. Menurut Undang-Undang Lingkungan Hidup no 4 Tahun 1982 lingkungan hidup adalah ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Jadi tentu segala aktifitas manusia akan sangat berpengaruh pada alam, baik dan buruknya pada akhirnya adalah manusia sendiri yang akan merasakan. Belakangan ini sering terjadi bencana alam yang di Indonesia yang sebenarnya dapat kita cegah seperti misalnya banjir. Banjir terjadi karena sungai yang sudah tidak bisa lagi menampung debit air dari daerah hulu, tentu ada banyak faktor yang bisa menyebabkan banjir namun salah satu faktor penyebabnya adalah manusia yang mulai tak acuh dengan lingkungan dengan menjadikan sungai sebagai bak penampungan sampah raksasa. Banyak dari masyarakat yang memiliki cara pandang antroposentrisme yakni menganggap manusia lah yang menjadi penguasa di planet ini dan memiliki hak penuh untuk melakukan eksploitasi terhadap

segala hal yang ada di bumi, sehingga perilaku yang tidak memikirkan keberlanjutan lingkungan bukan menjadi kesalahan.

Ward, B & Dubos (Dalam Muhaimin, 2015, hlm. 4) menyatakan bahwa bumi hanyalah satu (*only one earth*) yang kelangsungan hidupnya sangat tergantung pada manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Oleh sebab itu, dibutuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan untuk tetap menjaga dan merawat bumi kita ini. Sekolah sebagai sarana belajar peserta didik bisa menjadi penghubung bagi terciptanya kesadaran lingkungan bagi peserta didik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah menengah pertama yang di dalamnya menjadikan manusia dan lingkungan sebagai tema sentral. IPS mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial seperti Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi, Politik, Hukum dan Budaya menjadikan konsep-konsep yang dipelajari dalam IPS mencakup gejala-gejala yang terjadi dilingkungannya baik alam, sosial maupun budaya. Lingkungan dalam IPS merupakan laboratorium dan sumber belajar dimana kompetensi yang di harapkan dibangun yang salah satu diantaranya adalah kepedulian terhadap lingkungan.

Mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam pembelajaran IPS yaitu dengan mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Karena pembelajaran IPS itu sendiri adalah integrasi dari berbagai ilmu sosial untuk tujuan pendidikan. Secara filosofis pembelajaran IPS bersifat terpadu, berbasis nilai dan berbasis masalah dan kontekstual. Selain itu, Pembelajaran IPS juga memiliki karakteristik dinamis atau selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat sehingga perlu untuk membangun pembelajaran yang sesuai dengan apa yang saat ini terjadi di masyarakat. Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap perubahan lingkungan yang ada disekitarnya karena dilingkungan inilah aktifitas makhluk hidup berlangsung. Kualitas lingkungan yang menurun tentu akan berpengaruh pada aktifitas makhluk hidup didalamnya termasuk manusia.

Hal ini yang membuat perlu untuk mengembangkan kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui pembelajaran dikelas.

Salah satu kompetensi dalam pembelajaran IPS yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik adalah bagaimana peserta didik mampu memahami usaha manusia mengenali perkembangan lingkungannya, yaitu bagaimana usaha manusia untuk menjaga, memelihara, menyadari, memahami, bersikap dan melestarikan lingkungannya. Usaha-usaha tersebut dapat dilakukan oleh peserta didik jika peserta didik mempunyai pemahaman tentang kecerdasan ekologis, karena sejatinya kecerdasan ekologis menggabungkan pemahaman tentang lingkungan dan mengaplikasikannya dengan suatu tindakan berupa sikap, contoh, dan gagasan dalam menjaga keseimbangan lingkungan (Wahyudi, 2015, hlm. 2). Berdasarkan pernyataan tersebut, didapatkan gambaran bahwa pendidikan lingkungan dalam pembelajaran IPS merupakan suatu hal yang penting untuk dipelajari, bahkan dengan diintegrasikan pada semua mata pelajaran agar peserta didik dapat lebih peka terhadap permasalahan lingkungan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai “ Pengembangan Peserta Didik Melalui Kegiatan Jurnalistik Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII C SMPN 19 Bandung “.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dideskripsikan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada bagaimana Mengembangkan Kecerdasan Ekologis peserta didik melalui kegiatan Jurnalistik dalam pembelajaran IPS menjadi jelas dan terarah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik ?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS
3. Apa solusi dari kendala yang dihadapi pada kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik ?
4. Bagaimana hasil pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti merumuskan tujuan umum dari penelitian ini, yaitu : Mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan Jurnalistik dalam pembelajaran IPS. Untuk semakin memperjelas permasalahan yang telah dirumuskan tujuan khusus dari penelitian ini, untuk:

1. Mengembangkan pembelajaran IPS dalam pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan jurnalistik
2. Mengimplementasikan pelaksanaan kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik
3. Menganalisis kendala dan solusi dari penerapan kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik .
4. Menganalisis hasil pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembelajaran IPS utamanya dalam pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan Jurnalistik dalam pembelajaran IPS . Disamping itu, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS dapat mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik, serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi bahan masukan guru dalam pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik serta menambah wawasan serta keterampilan untuk menerapkannya dalam pembelajaran IPS dikelas.

b. Bagi peserta didik

Mendapatkan pembelajaran IPS yang lebih bermakna dan menyenangkan karena dengan kegiatan jurnalistik peserta didik mampu memahami bahwa manusia memiliki peran penting dalam kehidupan untuk senantiasa menjaga kelangsungan alam.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam pembelajaran IPS

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemaparan konsep-konsep yang mendukung penelitian yaitu terkait “Pengembangan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Melalui Kegiatan Jurnalistik Dalam Pembelajaran

IPS'' yang diambil dari berbagai literatur, sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh untuk menyelesaikan penelitian, dimulai dari desain penelitian, lokasi, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil yang didasarkan pada data, fakta, dan informasi yang dikolaborasikan dengan berbagai literatur yang menunjang.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Memaparkan keputusan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan penulis sebagai jawaban atas pertanyaan yang diteliti serta saran dan rekomendasi yang diberikan penulis pada berbagai pihak terkait guna menunjang pengembangan penelitian dan progres hasil penelitian kedepannya dalam pembelajaran IPS berbasis jurnalistik untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik .